

Pengaruh Kontrol, Sikap Keuangan, dan Strategi Pensiun Terhadap Rencana Pensiun Dimoderasi Oleh Jenis Kelamin Pada Kalangan Dewasa Muda

Gina Ramadhanty¹, Mochamad Abdul Rochim², Pia Astuti³, Farah Margaretha Leon⁴
Program Studi Manajemen, Universitas Trisakti

Email korespondensi: ramadhangina@yahoo.com¹

Received: 10 Jan 2022 Reviewed: 14 Jan 2022 Accepted: 15 Jan 2022 Published: 30 Apr 2022

ABSTRACT

Retirement planning is a preparatory process carried out by a person when that person leaves the workforce and will no longer receive work-related income. Someone who has a retirement plan will determine the financial direction in the short or long term in order to achieve prosperity in old age. This study aims to determine whether the influence of behavioral control, financial attitudes and behavior of a retirement strategy moderated by gender has an effect on retirement plans among adults and young people. The number of samples in the study obtained as many as 118 respondents who live in Jabodetabek and outside Jabodetabek. The data analysis method used Structural Equation Modeling (SEM) analysis tools. The findings of this study indicate that financial attitudes, retirement strategy behaviors, gender-mediated financial attitudes and gender-mediated retirement strategy behaviors have a significant effect on retirement plans. With this research, it is hoped that managers and the public can be more aware of preparing retirement plans early on.

Keywords: control behaviour, financial attitudes, financial literacy, retirement plan behavior, retirement planning

ABSTRAK

Rencana pensiun adalah proses persiapan yang dilakukan saat seseorang keluar dari angkatan kerja dan tidak akan menerima penghasilan terkait pekerjaan lagi. Seseorang yang memiliki rencana pensiun akan menentukan arah finansial dalam jangka pendek atau jangka panjang guna mencapai kesejahteraan masa tua nanti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh kontrol perilaku, sikap keuangan dan perilaku strategi pensiun yang dimoderasi oleh jenis kelamin berpengaruh terhadap rencana pensiun di kalangan dewasa dan muda. Jumlah sampel dalam penelitian diperoleh sebanyak 118 responden yang berdomisili di Jabodetabek dan luar Jabodetabek. Metode analisis data menggunakan alat analisis *Structural Equation Modelling* (SEM). Temuan dari penelitian ini menunjukkan sikap keuangan, perilaku strategi pensiun, sikap keuangan yang dimediasi jenis kelamin dan perilaku strategi pensiun yang dimediasi jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap rencana pensiun. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan manajer dan masyarakat dapat lebih sadar untuk mempersiapkan rencana pensiun sejak dini.

Kata kunci: literasi keuangan, perencanaan pensiun, perilaku kontrol, perilaku rencana pensiun, sikap keuangan

A. PENDAHULUAN

Penelitian terkait dengan literasi finansial semakin banyak dikembangkan akhir-akhir ini karena adanya peningkatan kesadaran atas pentingnya literasi finansial dalam perencanaan keuangan. Dengan pergeseran baru-baru ini ke keuangan digital, krisis kepercayaan pada lembaga keuangan dan praktik penipuan keuangan, individu sekarang berusaha untuk mendapatkan lebih banyak informasi sebelum memutuskan apakah akan membeli produk keuangan, bertanggung jawab atas keputusan sendiri, dan mengetahui konsekuensi dari memiliki pengetahuan yang tidak memadai saat berurusan dengan masalah keuangan (Dewi et al, 2020). Salah satu yang kemudian menjadi perhatian dalam perencanaan keuangan adalah perencanaan program pensiun. Kurangnya literasi dan kurangnya informasi dapat memengaruhi kemampuan dalam perencanaan program pensiun.

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan perpaduan antara keterampilan, perilaku, kesadaran, sikap, dan pengetahuan individu yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat mengarah pada pencapaian menjadi kesejahteraan finansial (OECD, 2020). Literasi keuangan merupakan proses individu untuk mempersepsikan pengetahuan keuangan yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan, di mana literasi keuangan didukung oleh keterampilan, pengalaman, kesadaran, dan keterampilan manajemen keuangan yang positif untuk membentuk perilaku keuangan yang positif untuk mencapai tujuan keuangan dan kebebasan (Dewi et al, 2020).

Generasi muda tampaknya belum sepenuhnya menyadari akan terjadinya perubahan pada sistem pensiun dan bagaimana perencanaan pensiun ini kemudian memengaruhi pendapatan mereka di masa yang akan datang (García Mata, 2021). Hal demikian kemudian membuat generasi dewasa muda menjadi penting untuk diteliti karena generasi dewasa muda merupakan generasi yang produktif, di mana perencanaan pensiun akan lebih efektif jika dilakukan pada masa ini. Selain itu, generasi dewasa muda memiliki waktu yang cukup panjang untuk dapat melakukan perencanaan pensiun maupun peningkatan literasi finansialnya. Berdasarkan data BPS tahun 2020, generasi dewasa muda menduduki persentase tertinggi komposisi penduduk di Indonesia, yaitu sebesar 16 % dari total populasi penduduk Indonesia.

Beberapa penelitian di berbagai negara telah dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan dan gender terhadap perencanaan keuangan, khususnya perencanaan pensiun. Penelitian yang dilakukan oleh García Mata (2021), dengan sampel dewasa muda di Mexico menemukan bahwa tingkat literasi keuangan memengaruhi perencanaan program pensiun dan gender memengaruhi tingkat literasi keuangan dan perencanaan program pensiun.

Penelitian lain menemukan bahwa sebagian besar individu di Ghana memiliki tingkat literasi finansial yang rendah khususnya untuk perempuan, orang tua, dan orang dengan penghasilan rendah dan tingkat literasi finansial memiliki pengaruh yang positif signifikan atas adanya kemungkinan simpanan untuk pensiun (Herrador-Alcaide et al., 2021). Namun, penelitian terkait dengan pengaruh tingkat literasi keuangan dan gender terhadap perencanaan keuangan di Indonesia masih sangat terbatas. Penelitian yang dilakukan oleh Abina (2019) dengan sampel pegawai pemerintah, menemukan bahwa sampel dengan umur yang lebih muda memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi dan cenderung untuk berfokus pada kepemilikan rumah untuk perencanaan program pensiun.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti kemudian tertarik melakukan penelitian di Indonesia dengan judul “Pengaruh Kontrol Perilaku, Sikap Keuangan dan Perilaku Strategi Pensiun yang Dimoderasi oleh Jenis Kelamin Terhadap Rencana Pensiun di Kalangan Dewasa Muda”. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh García Mata (2021) dengan judul “*The Effect of Financial Literacy and Gender on Retirement Planning Among Young Adults*” dengan kebaruan yaitu penelitian ini akan menggunakan sampel orang dewasa muda di Indonesia. Di Indonesia, penelitian terkait pengaruh literasi finansial dan gender terhadap perencanaan program pensiun masih sangat terbatas.

B. TELAAH PUSTAKA

Rencana Pensiun

Rencana pensiun adalah proses persiapan saat seseorang keluar dari angkatan kerja dan tidak menerima penghasilan terkait pekerjaan (Kumar et al., 2019). Rencana pensiun dapat didefinisikan sebagai tindakan atau prosedur yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan mempersiapkan dana untuk membiayai kebutuhan hidup di masa pensiun (Iskandarsyah & Setyowibowo, 2020). Seseorang yang memiliki rencana pensiun akan menentukan arah finansial dalam jangka pendek atau jangka panjang guna mencapai tujuan hidupnya. Selain itu, rencana pensiun dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memenuhi kebutuhan di masa kini maupun di masa depan (Purnama et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh García Mata (2021) menjelaskan bahwa rencana pensiun dipengaruhi oleh kontrol perilaku, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan dimoderasi oleh jenis kelamin.

Kontrol Perilaku

Kontrol perilaku dalam penelitian ini didimensikan oleh literasi keuangan dan perilaku keuangan. Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengelola

keputusan keuangannya sendiri sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh (Brown et al., 2018). Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan yang memadai tentang fakta keuangan pribadi dan pengelolaan untuk mengelola keuangan pribadi yang sukses (Sabri et al., 2020). Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan dasar seperti bunga, inflasi, dan nilai waktu uang (Tahir et al., 2021). Perilaku keuangan didefinisikan sebagai seberapa baik rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang mencakup perencanaan anggaran tabungan, asuransi, dan investasi (Hasibuan et al., 2018). Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari seberapa baik ia mengelola uang tunai, utang, tabungan, dan pengeluaran lainnya.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan mengacu pada seseorang yang merasa memiliki masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Herdjiono & Damanik, 2016). Sikap keuangan dapat digambarkan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian seseorang tentang keuangan (Iskandarsyah & Setyowibowo, 2020). Sikap keuangan dapat dipengaruhi oleh kegiatan rutin dan pengalaman keuangan seseorang melalui tindakan keuangan yang dilakukan dapat dianggap baik atau buruk dengan melihat perspektifnya sendiri atau orang lain.

Perilaku Rencana Pensiun

Perilaku rencana pensiun dikaitkan dengan tanggung jawab seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan untuk mempersiapkan pensiun di masa yang akan datang (Andarsari & Ningtyas, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh García Mata (2021), perilaku rencana pensiun mencakup persiapan seseorang dalam menyiapkan program pensiun setiap bulan, rumah untuk dijual atau disewakan dan juga tanah untuk dijual atau disewakan untuk membiayai masa pensiun di masa tua nanti. Perilaku rencana pensiun seseorang dapat dilihat dari seberapa baik ia mengelola uang tunai, tabungan, dan aset yang dipersiapkan untuk mempersiapkan kehidupan masa tua ketika pensiun.

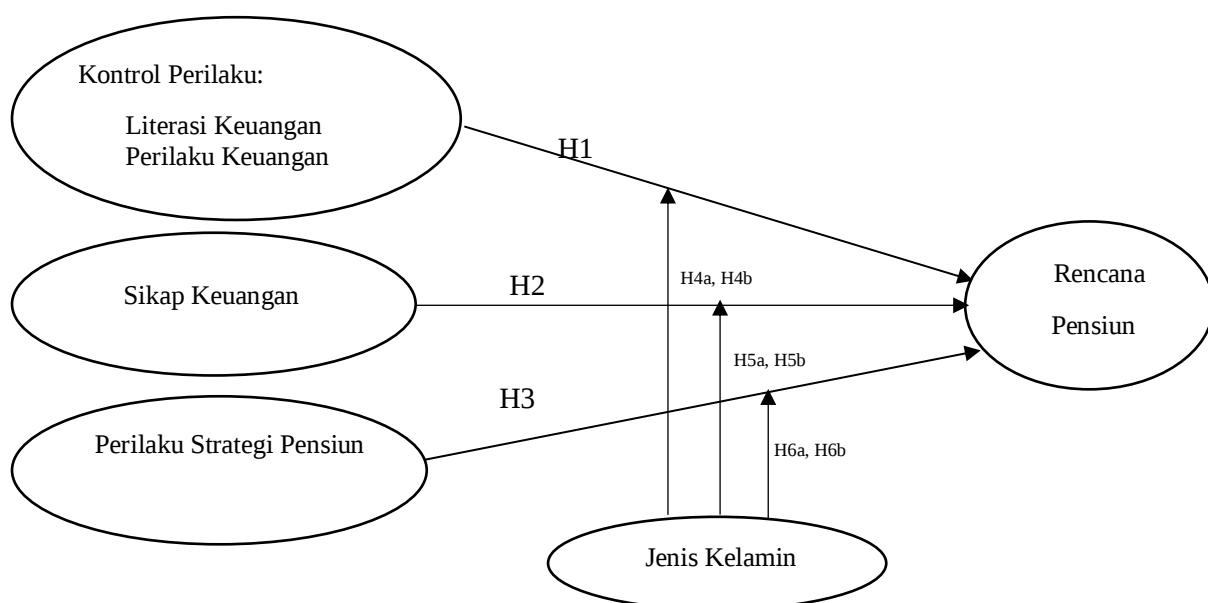
Jenis Kelamin

Jenis kelamin berperan bagi individu dalam menentukan rencana pensiun. Penelitian yang dilakukan oleh Sandra & Kautsar (2021), menunjukkan bahwa peran jenis kelamin pria memiliki kecenderungan rencana pensiun yang tinggi dibandingkan dengan peran jenis kelamin wanita yang memiliki kecenderungan rencana pensiun yang rendah. Hal ini disebabkan karena pria biasanya lebih mampu untuk mengalokasikan pendapatan yang diperoleh untuk persiapan rencana pensiun dibandingkan dengan wanita. Jenis kelamin juga

berdampak pada rencana pensiun melalui kontrol perilaku, sikap keuangan dan perilaku keuangan (García Mata, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Tinuke (2015) jenis kelamin juga berdampak pada rencana pensiun melalui literasi keuangan.

Rerangka Konseptual

Rencana pensiun merupakan strategi pensiun yang harus dipersiapkan sejak dini untuk mendapatkan hidup yang sejahtera di masa tua. Salah satu cara untuk mempersiapkan rencana pensiun adalah kontrol perilaku. Peneliti terdahulu telah membuktikan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap rencana pensiun (Baskoro et al., 2019). Selain itu, sikap keuangan juga memiliki pengaruh terhadap rencana pensiun (Rameli & Marimuthu, 2018). Seseorang yang memiliki perilaku strategi pensiun lebih bertanggung jawab terhadap persiapan rencana pensiun sehingga terdapat pengaruh antara perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun (García Mata, 2021). Berdasarkan uraian di atas, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Rencana Pensiun

Penelitian yang dilakukan oleh Safari et al. (2021) menemukan bahwa kontrol perilaku memengaruhi rencana pensiun secara positif. Di Italia, Fornero & Monticone (2011), menunjukkan kontrol perilaku di kalangan orang dewasa berpengaruh positif terhadap rencana pensiun seseorang. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh García Mata (2021)

bahwa kontrol perilaku berpengaruh terhadap rencana pensiun. Penelitian yang dilakukan oleh Hasler & Lusardi (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kontrol perilaku terhadap rencana pensiun. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh antara kontrol perilaku terhadap rencana pensiun.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Rencana Pensiun

Penelitian yang dilakukan oleh Rameli & Marimuthu (2018) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap keuangan terhadap rencana keuangan. Serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh García Mata (2021) menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap rencana keuangan. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahir et al., (2021) menemukan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap rencana pensiun. Berdasarkan uraian di atas, perumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H₂: Terdapat pengaruh antara sikap keuangan terhadap rencana pensiun.

Pengaruh Perilaku Strategi Pensiun terhadap Rencana Pensiun

Penelitian yang dilakukan oleh García Mata (2021), menemukan bahwa perilaku strategi pensiun berpengaruh positif dan signifikan terhadap rencana pensiun. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasler & Lusardi (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun. Serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadir et al. (2020) yang menunjukkan bahwa perilaku strategi pensiun berpengaruh positif terhadap rencana pensiun. Berdasarkan uraian di atas, perumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H₃: Terdapat pengaruh antara perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun.

Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Rencana Pensiun yang Dimoderasi oleh Jenis Kelamin

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh García Mata (2021) menemukan bahwa jenis kelamin memoderasi pengaruh kontrol perilaku terhadap rencana pensiun. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Tinuke (2015) yang menemukan bahwa jenis kelamin memoderasi pengaruh kontrol terhadap rencana pensiun. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sarpong-kumankoma (2020) menemukan bahwa kontrol perilaku terhadap rencana pensiun dimoderasi oleh jenis kelamin. Berdasarkan uraian di atas, perumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H_{4a}: Terdapat pengaruh antara kontrol perilaku terhadap rencana pensiun yang dimoderasi oleh jenis kelamin (pria).

H_{4b}: Terdapat pengaruh antara kontrol perilaku terhadap rencana pensiun yang dimoderasi oleh jenis kelamin (wanita).

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Rencana Pensiun yang dimoderasi oleh Jenis Kelamin

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasnol et al. (2019) menemukan bahwa jenis kelamin memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap rencana pensiun. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh García Mata (2021) menemukan bahwa sikap keuangan terhadap rencana pensiun dimoderasi oleh jenis kelamin. Demikian hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi et al. (2020) menemukan bahwa kontrol perilaku terhadap rencana pensiun dimoderasi oleh jenis kelamin. Berdasarkan uraian di atas, perumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H_{5a}: Terdapat pengaruh antara sikap keuangan terhadap rencana pensiun yang dimoderasi oleh jenis kelamin (pria).

H_{5b}: Terdapat pengaruh antara sikap keuangan terhadap rencana pensiun yang dimoderasi oleh jenis kelamin (wanita).

Pengaruh Perilaku Strategi Pensiun terhadap Rencana Pensiun yang dimoderasi oleh Jenis Kelamin

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasnol et al., (2019) dan Sarpong-kumankoma (2020) menemukan bahwa jenis kelamin memoderasi pengaruh perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun. Serupa dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sandra & Kautsar (2021) menemukan bahwa perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun dimoderasi oleh jenis kelamin. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh García Mata (2021) menemukan bahwa perilaku keuangan terhadap rencana pensiun dimoderasi oleh jenis kelamin. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H_{6a}: Terdapat pengaruh antara perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun yang dimoderasi oleh jenis kelamin (pria).

H_{6b}: Terdapat pengaruh antara perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun yang dimoderasi oleh jenis kelamin (wanita).

C. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini diukur dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi. Indikator masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Identifikasi dan Pengukuran Variabel

Jenis Variabel	Nama variabel	Indikator
Variabel Independen	Kontrol perilaku - Literasi Keuangan:	- “Inflasi mengartikan biaya hidup meningkat.” - Saya menerima Rp 280.000 tetapi harus menunggu selama 1 tahun untuk membelanjakannya, dan pada tahun itu terjadi inflasi sebesar 5%. Saya bisa membeli lebih banyak dari hari ini. - Jika seseorang menawarkan saya kemungkinan menghasilkan uang dengan mudah, hal ini berarti saya dapat kehilangannya dengan mudah. - Lebih baik menabung dengan dua cara atau lebih daripada hanya dengan satu cara (rekening tabungan, tabungan kelompok, dll.) - Saya meminjamkan Rp 7.000 kepada seorang teman dan minggu depan dia mengembalikan tepat Rp 7.000 maka bunga yang dia bayar adalah Rp0. - Saya menyetero Rp 28.000 di rekening tabungan yang menghasilkan keuntungan tahunan sebesar 2%. Jika saya tidak melakukan penyetoran atau penarikan, termasuk bunga, maka uang yang saya miliki sebesar Rp29.000 pada akhir tahun. - Saya menyimpan Rp 28.000 di rekening tabungan yang memberi saya keuntungan tahunan sebesar 2%, dan saya tidak melakukan penyetoran atau penarikan, maka uang yang saya miliki pada akhir lima tahun sebesar Rp 30.914.
	Kontrol prilaku - Perilaku Keuangan	- Saya menyimpan anggaran atau mencatat pendapatan dan pengeluaran. - Saya menetapkan tujuan keuangan jangka panjang dan berusaha untuk mencapainya. - Selama setahun terakhir, saya memperoleh atau menerima uang setiap bulan cukup untuk menutupi biaya hidup saya. - Jika saya mengalami keadaan darurat ekonomi hari ini, setara dengan apa yang saya peroleh atau terima dalam sebulan, saya mampu membayarnya dengan tabungan saya. - Saya membayar tagihan tepat waktu.
	Sikap Keuangan	- Saya lebih suka membelanjakan uang saya daripada menyimpannya untuk masa depan - Saya mempertimbangkan dengan cermat apakah saya dapat membayar sesuatu sebelum membelinya
	Perilaku/Strategi Aktif Pensiun	- Saya sudah menyiapkan program iuran pensiun setiap bulan - Saya mempunyai rumah untuk disewakan/dijual untuk membiayai dana pensiun - Saya mempunyai tanah untuk disewakan/dijual untuk membiayai dana pensiun
Variabel Dependen	Rencana Pensiun	- Saya sudah mengalokasikan dana untuk pensiun - Saya berinvestasi di properti atau aset untuk perencanaan pensiun - Saya mengandalkan subsidi pemerintah untuk dana pensiun - Saya dibantu oleh pasangan/keluarga/saudara/teman untuk dana pensiun
Variabel Moderasi	Jenis Kelamin	- Pria - Wanita

Variabel penelitian diukur dengan skala likert 1 hingga 4, dengan keterangan sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini berfokus pada penelitian pengaruh kontrol, sikap keuangan, dan strategi pensiun terhadap rencana pensiun di Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode ini dilakukan dengan menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria- kriteria sebagai berikut:

- a. Warga Negara Indonesia
- b. Kategori “dewasa muda”, yaitu umur 18 – 45 Tahun.
- c. Mengisi kuesioner dengan lengkap.

Sampel dalam penelitian ini mencakup 127 responden, di mana menggunakan 22 indikator pertanyaan dikalikan 5 yang mengacu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan sarana *Google Form*, dengan data yang diperoleh sebanyak 127 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis pada penelitian menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan software AMOS 22 dan IBM SPSS 20.

Tabel 2. Data *purposive sampling*

Purposive sampling	Jumlah
Data responden yang telah diperoleh	127 Responden
Tidak memenuhi kriteria kategori umur “Dewasa Muda” yaitu 18 – 45 Tahun	(6 Responden)
Tidak mengisi kuesioner dengan lengkap	(3 Responden)
Data responden yang digunakan	118 Responden

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil frekuensi dari pengujian profil responden dewasa muda berumur 18 – 45 tahun sebanyak 118 responden dengan mayoritas profesi pekerjaan sebagai ibu rumah tangga 78 responden atau 66.1% serta 84 atau 71,2% berstatus belum menikah. Dilihat dari jumlah kuesioner yang disebar wilayah Jabodetabek dominan merespon sebanyak 84 atau 71,2% dengan mayoritas pendapatan sebanyak 51 responden atau 43,2% sebesar Rp 3.000.000 - Rp 5.000.000 dan 57 diantaranya belum mempersiapkan perencanaan pensiun.

Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018), instrumen yang valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat valid. Pengambilan keputusan dengan cara

membandingkan nilai *factor loading* dari setiap pernyataan dengan *standart factor loading*. Menurut Hair et al. (2018) jika jumlah sampel yang dimiliki sebanyak 100-150 responden, *standard factor loading* yang dipakai sebesar (0,50). Kriteria pengujian:

- Jika *factor loading* $\geq$ (0,50) maka item kuesioner valid.
- Jika *factor loading* $\leq$ (0,50) maka item kuesioner tidak valid.

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Items	Nilai FL	Kesimpulan
Kontrol Perilaku	LK1	0,633	Valid
	LK2	0,776	Valid
	LK3	0,684	Valid
	LK4	0,591	Valid
	LK5	0,771	Valid
	LK6	0,796	Valid
	LK7	0,801	Valid
Sikap Keuangan	PK1	0,639	Valid
	PK2	0,833	Valid
	PK3	0,739	Valid
	PK4	0,796	Valid
	PK5	0,763	Valid
Perilaku/Strategi Aktif Pensiun	SK1	0,819	Valid
	SK2	0,819	Valid
	P1	0,680	Valid
Rencana Pensiun	P2	0,859	Valid
	P3	0,826	Valid
	RP1	0,673	Valid
	RP2	0,733	Valid
	RP3	0,604	Valid
	RP4	0,670	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Pada table 3 hasil uji validitas dalam penelitian ini memperoleh nilai *factor loading* $\geq$ 0,50 yang dapat dinyatakan bahwa masing-masing dari indikator adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada sebuah data diperlukan untuk memastikan sampai mana data yang dimiliki, memberikan hasil yang konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama. Menurut Sugiyono (2018), instrumen memiliki sifat reliabel jika ditemukan kesamaan data dalam waktu yang berbeda, yang nantinya hasil data tersebut dapat dipercaya. Kriteria pengujian:

- Jika koefisien *cronbach's alpha* $\geq$ 0,6, maka *cronbach's alpha* dapat diterima (*construct reliable*).
- Jika koefisien *cronbach's alpha* $<$ 0,6, maka *cronbach's alpha* tidak dapat

diterima/ditolak (*construct unreliable*).

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Items	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Kontrol Perilaku	12	0,798	Reliabel
Sikap Keuangan	2	0,775	Reliabel
Perilaku/Strategi Aktif Pensiun	3	0,702	Reliabel
Rencana Pensiun	4	0,882	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021

Pada table 4 terlihat nilai *cronbach's alpha* sebagai hasil uji reliabilitas dari setiap instrumen pada variabel independen kontrol perilaku, sikap keuangan, dan perilaku/strategi aktif pensiun terhadap variabel dependen rencana pensiun menunjukkan lebih besar dari 0,6 yang artinya semua indikator yang digunakan dalam variabel penelitian ini bersifat reliable.

3. Uji Goodness of Fit

Uji *goodness of fit* merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui dan mengukur adanya kesesuaian model yang digunakan dalam penelitian (Hair et al., 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Goodness of Fit

Jenis Pengukuran	Pengukuran	Nilai	Cut off	Kesimpulan
Absolute fit measures	P	0,009	$\geq 0,05$	Poor fit
	GFI	0,923	$\geq 0,90$	Goodness of fit
	RMSEA	0,076	$\leq 0,08$	Goodness of fit
	NFI	0,878	$\geq 0,90$	Marginal fit
Incremental fit measures	TLI	0,906	$\geq 0,90$	Goodness of fit
	IFI	0,947	$\geq 0,90$	Goodness of fit
	CFI	0,944	$\geq 0,90$	Goodness of fit
	RFI	0,796	$\geq 0,90$	Poor fit
Parsimonious fit measure	AGFI	0,845	$\leq$ GFI	Goodness of fit

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan adanya kelayakan model di atas dengan pendekatan bahwa nilai yang diperoleh memenuhi kriteria ketika dilihat dari beberapa indikator. Disimpulkan bahwa uji model di atas dikatakan layak untuk dilanjutkan ke pengujian berikutnya yaitu pengujian hipotesis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat di Jabodetabek dan luar Jabodetabek. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 118 sampel dapat dilihat dari tabel 6.

Tabel 6. Demografi Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	45 Orang	38,1%
Perempuan	73 Orang	61,9%
Usia		
18 – 25 Tahun	67 Orang	56,8%
26 – 35 Tahun	42 Orang	35,6%
36 – 45 Tahun	9 Orang	17,6%
Jenis Pekerjaan:		
Karyawan Swasta	78 Orang	66,1%
Pelajar	18 Orang	15,3%
PNS/ASN	12 Orang	10,2%
Lainnya	10 Orang	8,5%
Status Pernikahan		
Lajang	84 Orang	71,2%
Menikah	34 Orang	28,8%
Pendapatan		
Rp3.000.000 – Rp5.000.0000	51 Orang	43,2%
Rp5.000.001 – Rp10.000.000	36 Orang	30,5%
Rp10.000.001 – Rp 20.000.000	22 Orang	18,6%
> Rp20.000.000	9 Orang	7,6%
Wilayah		
Jabodetabek	84 Orang	71,2%
Luar Jabodetabek	34 Orang	28,8%
Rencana Pensiun		
Saya sudah memiliki tabungan untuk pensiun	23 Orang	19,5%
Saya sudah memiliki rumah untuk pensiun	11 Orang	9,3%
Saya sudah memiliki tanah atau aset untuk pensiun	18 Orang	15,3%
Saya sudah memiliki asuransi jiwa untuk pensiun	9 Orang	7,6%
Saya belum mempersiapkan perencanaan pensiun	57 Orang	48,3%

Sumber: Data diolah 2021

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), nilai standar deviasi dan *range* dari variabel independen dan variable dependen (Ghozali, 2016). Hasil uji variabel deskriptif yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Statistik Deskriptif

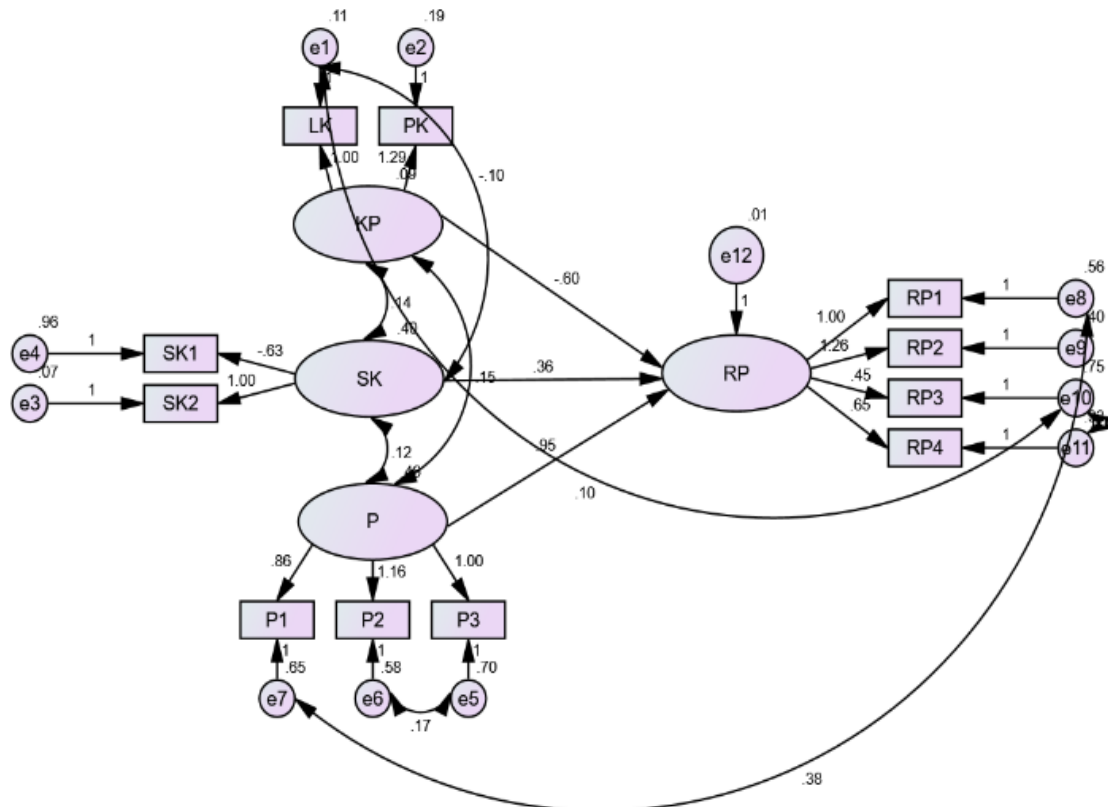
Variabel	N	Minimum	Maksimum	Nilai Rata-Rata	Standar Deviasi
Kontrol Perilaku	118	1,00	4,00	3,14	0,86
Sikap Keuangan	118	1,00	4,00	2,85	0,87
Perilaku	118	1,00	4,00	2,59	1,06
Rencana Pensiun	118	1,00	4,00	2,57	0,98
Valid N (listwise)	118				

Sumber: Hasil olah data 2021

Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini dilakukan untuk memastikan masing – masing dari variabel independen, variable dependen, serta variable mediasi yang memiliki pengaruh yang signifikan. Pengambilan keputusan uji hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

- Jika $P\text{-value} \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan di antara kedua variabel.
- Jika $P\text{-value} \geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan di antara kedua variabel.



Gambar 2. Output Gambar

Tabel 8. Hasil Hipotesis *Direct Effect & Indirect Effect*

		<i>Estimate</i>	<i>S.E.</i>	<i>C.R.</i>	<i>P</i>	<i>Conclusion</i>
Direct Effect						
Rencana Pensiun	← Kontrol Perilaku	-0,603	0,577	-1,045	0,296	Not Significant
Rencana Pensiun	← Sikap Keuangan	0,364	0,173	2,100	0,036	Significant
Rencana Pensiun	← Perilaku Strategi Pensiun	0,948	0,300	3,162	0,002	Significant
Indirect Effect						
Rencana Pensiun	← Jenis Kelamin Pria Kontrol perilaku	-0,933	1,287	-0,725	0,468	Not Significant
Rencana Pensiun	← Jenis Kelamin Wanita Kontrol Perilaku	-0,380	0,487	-0,780	0,436	Not Significant
Rencana Pensiun	← Jenis Kelamin Pria Sikap Keuangan	0,396	0,475	2,442	0,049	Significant
Rencana Pensiun	← Jenis Kelamin Pria Sikap Keuangan	0,395	0,236	2,074	0,044	Significant
Rencana Pensiun	← Jenis Kelamin Pria Perilaku Strategi Pensiun	1,091	0,535	2,038	0,042	Significant
Rencana Pensiun	← Jenis Kelamin Wanita Perilaku Strategi Pensiun	0,788	0,245	3,210	0,001	Significant

Sumber: Hasil olah data 2021

Pembahasan Hasil Penelitian

H₁: Tidak ada pengaruh antara kontrol perilaku terhadap rencana pensiun

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *direct effect* pada tabel 8 menunjukkan hasil yang tidak signifikan yaitu $0,296 > 0,05$ maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku tidak memengaruhi rencana pensiun. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku seseorang tidak memengaruhi responden dalam mempersiapkan rencana pensiun. Kontrol perilaku yang dilakukan dalam penelitian ini didimensikan oleh literasi keuangan dan pengetahuan keuangan seseorang. Seseorang yang memahami literasi keuangan seperti memahami arti inflasi atau mengetahui perhitungan bunga tabungan di bank dan perilaku keuangan seperti mencatat anggaran pendapatan dan pengeluaran itu tidak menentukan bahwa ia mempunyai rencana pensiun yang baik. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh García Mata (2021) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kontrol perilaku terhadap rencana pensiun.

H₂: Terdapat pengaruh antara sikap keuangan terhadap rencana pensiun

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *direct effect* pada tabel 8 menunjukkan nilai $0,036 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap keuangan terhadap rencana pensiun. Serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh García Mata (2021) menemukan bahwa perilaku strategi pensiun berpengaruh positif dan signifikan terhadap rencana pensiun. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang sadar akan sikap keuangan dapat memengaruhi rencana pensiunnya. Apabila seseorang semakin bijak

dalam mengatur sikap keuangannya seperti lebih senang menyimpan uang untuk di masa depan daripada membelanjakan uangnya di masa kini dan juga suka mempertimbangkan dengan cermat apakah ia mampu membayar sebelum membeli sesuatu. Hal ini secara positif dapat memengaruhi rencana pensiun karena secara tidak langsung orang itu akan menyisihkan uangnya untuk perencanaan pensiun. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahir et al. (2021) yang menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap rencana pensiun.

H₃: Terdapat pengaruh antara perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *direct effect* pada tabel 8 menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa perilaku strategi pensiun berpengaruh signifikan terhadap rencana pensiun. Penelitian yang dilakukan oleh García Mata (2021) menemukan bahwa perilaku strategi pensiun berpengaruh positif dan signifikan terhadap rencana pensiun. Apabila orang yang memiliki perilaku strategi pensiun yang secara aktif seperti memiliki dana pensiun, rumah atau tanah untuk membiayai masa pensiun di hari tua dapat memengaruhi rencana pensiun. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasler & Lusardi (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun. Serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kadir et al., 2020) yang menemukan bahwa perilaku strategi pensiun berpengaruh positif terhadap rencana pensiun.

H_{4a}: Tidak ada pengaruh antara kontrol perilaku terhadap rencana pensiun yang dimoderasi oleh jenis kelamin (pria).

H_{4b}: Tidak ada pengaruh antara kontrol perilaku terhadap rencana pensiun yang dimoderasi oleh jenis kelamin (wanita).

Berdasarkan pengujian hipotesis *indirect effect* pada tabel 8 menunjukkan hasil yang tidak signifikan yaitu $0,468 > 0,05$ (H_0 diterima) untuk jenis kelamin pria dan $0,436 > 0,05$ untuk jenis kelamin wanita. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memahami literasi keuangan dan perilaku keuangan yang baik atau pun tidak memahami literasi keuangan dan tidak memiliki perilaku keuangan yang baik tidak berpengaruh terhadap rencana pensiun terutama kepada jenis kelamin wanita. Jenis kelamin pria juga tidak berpengaruh signifikan namun *p-value* lebih tinggi dari wanita. Hal ini disebabkan karena pria cenderung lebih mampu mengontrol perilaku-nya dibanding wanita yang suka berbelanja. Penelitian bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh García Mata (2021) menemukan bahwa jenis kelamin memoderasi pengaruh kontrol perilaku terhadap

rencana pensiun. Hal ini dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin tidak memengaruhi kontrol perilaku seseorang dalam mempersiapkan perencanaan pensiun.

H_{5a}: Terdapat pengaruh positif antara sikap keuangan terhadap rencana pensiun yang dimoderasi oleh jenis kelamin (pria).

H_{5b}: Terdapat pengaruh positif antara sikap keuangan terhadap rencana pensiun yang dimoderasi oleh jenis kelamin (wanita).

Berdasarkan pengujian hipotesis *indirect effect* pada tabel 8 menunjukkan bahwa masing-masing memiliki $p\text{-value} < 0,05$ sehingga baik jenis kelamin pria ataupun jenis kelamin wanita secara positif dan signifikan memoderasi pengaruh sikap keuangan seseorang terhadap rencana pensiun. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasnol et al. (2019) menemukan bahwa jenis kelamin memoderasi pengaruh sikap keuangan terhadap rencana pensiun. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh García Mata, (2021) menemukan bahwa sikap keuangan terhadap rencana pensiun dimoderasi oleh jenis kelamin. Penelitian ini menunjukkan bahwa $p\text{-value}$ pria sedikit lebih tinggi daripada Wanita dalam memoderasi sikap keuangan seseorang terhadap rencana pensiun. Hal ini bisa disebabkan karena pria mampu lebih bijak dalam menyikapi keuangan untuk rencana pensiun dibanding wanita.

H_{6a}: Terdapat pengaruh positif antara perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun yang dimoderasi oleh jenis kelamin (pria).

H_{6b}: Terdapat pengaruh positif antara perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun yang dimoderasi oleh jenis kelamin (wanita).

Berdasarkan pengujian hipotesis *indirect effect* pada tabel 8 keduanya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu $0,042 < 0,05$ untuk jenis kelamin pria dan $0,001 < 0,05$ untuk jenis kelamin wanita. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin pria dan wanita secara signifikan memoderasi pengaruh perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun seseorang. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh García Mata (2021) menemukan bahwa jenis kelamin memoderasi pengaruh perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun. Penelitian ini menunjukkan lagi bahwa $p\text{-value}$ pria dalam melakukan perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun lebih tinggi dari wanita. Hal ini dapat disebabkan karena pria biasanya lebih mampu untuk mengalokasikan pendapatan yang diperoleh untuk persiapan rencana pensiun dibandingkan dengan wanita. Serupa dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sandra & Kautsar (2021) menemukan bahwa perilaku strategi pensiun terhadap rencana pensiun dimoderasi oleh jenis kelamin.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap rencana pensiun. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap rencana pensiun. Perilaku strategi pensiun berpengaruh positif dan signifikan terhadap rencana pensiun. Kontrol perilaku yang dimoderasi oleh jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap rencana pensiun. Sikap keuangan yang dimoderasi oleh jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap rencana pensiun. Perilaku strategi pensiun yang dimoderasi oleh jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap rencana pensiun.

Pemahaman yang baik dari perusahaan atas program pensiun yang tepat, secara tidak langsung pihak manajerial perusahaan membantu kesejahteraan para karyawan terutama pada saat kondisi setelah masa memasuki masa pensiun. Selain itu, peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan apa saja yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk melakukan perilaku strategi pensiun sejak dini dengan cara seperti menyiapkan program iuran pensiun setiap bulan, berinvestasi atau menyiapkan rumah atau tanah untuk ditempati, dijual atau disewakan untuk membiayai pensiun di masa tua.

Saran dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu penelitian lebih lanjut dapat menambah variabel independen yaitu inklusi keuangan untuk menguji faktor yang memengaruhi rencana pensiun seseorang. Menambahkan cakupan studi yang lebih mendalam tentang pemicu pilihan strategi dan dampak kebijakan pada perencanaan pensiun. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambah variasi jumlah responden agar hasil yang didapatkan lebih optimal dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abina, A. (2019). Capital Market and Performance of Nigeria Economy. *International Journal of Innovative Finance and Economics Research*, 7(2)(April), 51–66. https://www.researchgate.net/publication/332627354_Capital_market_and_performance_of_Nigeria_economy
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>
- Baskoro, R. A., Aulia, R., & Rahmah, N. A. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Retirement Planning. *Asia Pacific Management and Business Application*, 008(01), 11–24. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2019.008.01.2>
- Brown, M., Henchoz, C., & Spycher, T. (2018). Culture and Financial Literacy: Evidence from a Within-Country Language Border. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 150(December), 62–85. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2018.03.011>

- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., Anwar, M., & Nidar, S. R., (2020). Financial Literacy and Its Variables: The Evidence From Indonesia. *Journal of Scientific Paper Economic & Sociology*. 13(3), 133–155. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-3/9>
- Fornero, E., & Monticone, C. (2011). Financial Literacy and Pensiun Plan Participation in Italy. *Journal of Pensiun Economics and Finance*, 10(4), 547–564. <https://doi.org/10.1017/S1474747211000473>
- García Mata, O. (2021). The Effect of Financial Literacy and Gender on Retirement Planning Among Young Adults. *International Journal of Bank Marketing*, 39(7), 1068–1090. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2020-0518>
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate Data Analysis*.
- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction. *Economics, Business and Management Research*. January. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>
- Hasler, A., & Lusardi, A. (2017). The Gender Gap in Financial Literacy: A Global Perspective. *Global Financial Literacy Excellence Centre*, 91(5), 287. www.gflec.org
- Hasnol, P., Pg, A., Salleh, H., & Baha, R. (2019). Retirement Concerns and Financial Literacy in Brunei. *International Journal of Sociology and Social Policy*. <https://doi.org/10.1108/IJSSP-09-2019-0193>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Herrador-Alcaide, T. C., Hernández-Solís, M., & Topa, G. (2021). A Model for Personal Financial Planning Towards Retirement. *Journal of Business Economics and Management*, 22(2), 482–502. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.13978>
- Iskandarsyah, A., & Setyowibowo, H. (2020). Sikap terhadap Pensiun, Perencanaan Pensiun, dan Kualitas Hidup pada Karyawan dalam Masa Persiapan Pensiun. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i1.25106>
- Kadir, J. M. A., Zainon, S., Ismail, R. F., Aziz, S. N. A., & Amran, A. A. I. (2020). Retirement Planning and its Impact on Working Individuals. *European Journal of Molecular and Clinical Medicine*, 7(6), 1550–1559.
- Kumar, S., Tomar, S., & Verma, D. (2019). Women's Financial Planning for Retirement: Systematic Literature Review and Future Research Agenda. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 120–141. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0165>
- OECD. (2020). OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy. *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*, 78. www.oecd.org/financial/education/launchoftheoecdinfeglobalfinancialliteracysurveyreport.html

- Purnama, E. D., Frederica, D., Adirinekso, G., & Iskandar, D. (2021). *Perencanaan Keuangan Dana Pensiun Melalui Metode Time Value of Money dengan Menggunakan Kalkulator Finansial* Artic. 1(1), 47–62. <http://dx.doi.org/10.25105/ja.v1i1.8877>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rameli, R. S., & Marimuthu, M. (2018). A Conceptual Review on the Effect of Attitudes towards Retirement on Saving Intentions and Retirement Planning Behavior. *International Conference on Leadership and Management*. Vol.56. p.56
<https://doi.org/10.1051/shsconf/20185602005>
- Sabri, M. F., Syahrul Reza, T., & Wijekoon, R. (2020). Financial Management, Savings Behavior, Investment Behavior and Financial Well-Being of Working Women in the Public Sector. In *Majalah Ilmiah Bijak* (Vol. 17, Issue 2). <http://ojs.stiami.ac.id>
- Safari, K., Njoka, C., & Munkwa, M. G. (2021). Financial Literacy and Personal Retirement Planning: A Socioeconomic Approach. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(2), 121–134. <https://doi.org/10.1108/jbsed-04-2021-0052>
- Sandra, K. D., & Kautsar, A. (2021). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Future Orientation, Usia dan Gender terhadap Perencanaan Dana Pensiun PNS di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 217. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p217-227>
- Sarpong-kumankoma, E. (2020). Financial literacy and retirement planning in Ghana. *Review of Behavioral Finance*. <https://doi.org/10.1108/RBF-05-2020-0110>
- Tahir, M. S., Ahmed, A. D., & Richards, D. W. (2021). Financial Literacy and Financial Well-Being of Australian Consumers: A Moderated Mediation Model of Impulsivity and Financial Capability. *International Journal of Bank Marketing*, 39(7), 1377–1394. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2020-0490>
- Tinuke, M. F. (2015). The Gender Factor in Retirement Planning. *International Journal of Management*, 3(1), 1–8. <http://www.ipasj.org/IJBM/IJBM.htm>
www.bps.go.id